

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komunikasi tidak terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dilakukan secara hubungan sadar maupun tidak sadar, sebagai contoh menggunakan indera manusia seperti komunikasi pada hidung sebagai sensasi penciuman dalam penjualan produk minyak wangi dengan menggunakan tester, dan menggunakan alat pengecap (lidah) untuk juru masak dalam mencicipi masakannya apakah kurang garam atau tidak, hal ini disebut dengan hubungan verbal. Berikutnya komunikasi yang dilakukan tanpa disadari yaitu, seperti penggunaan poster penyuluhan kesehatan yang isinya mengajak pembaca untuk menjalankan hidup sehat, penggunaan ilustrasi pada suatu kemasan yang menggambarkan keunggulan dari produk tersebut, dan kegiatan lainnya yang tidak disadari oleh khalayak umum namun direncanakan oleh pembuat/desainernya. Merujuk penjelasan tersebut, adanya komunikasi visual di mana komunikasi ini dirasakan oleh semua indera yang ada di tubuh manusia dan indera penglihatan adalah indera paling penting untuk menerima pesan. Sebagaimana dijelaskan oleh Kusrianto (2009: hlm.10) bahwa:

Komunikasi visual adalah komunikasi menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual (yang menjadi kekuatan utama dalam penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan.

Bahasa komunikasi selain dengan verbal ada pula dengan menggunakan non-verbal seperti secara visual. Dalam hal ini komunikasi visual yang akan dibahas adalah tipografi yang secara ilmu desain didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Tipografi ini sudah dikenal berabad-abad yang lalu terus berkembang dan bertambah canggih seiring perkembangan zaman. Rangkaian huruf pada kata atau kalimat bukan hanya memiliki kemampuan untuk memberikan kesan visual dan huruf memiliki nilai fungsional dan nilai estetika.

**Aris Padil, 2015**

*Eksplorasi Desain Tipografi Berbasis Flora Sayuran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Armstrong (2009, hlm.46) menyatakan “Tipografi adalah seni pelayanan, bukan seni murni, betapapun murni dan mendasarnya disiplin tersebut”.

Kecenderungan karakter tipografi dahulu secara tradisional tipografi berkaitan erat dengan pengaturan huruf dan pencetakannya. Jenis huruf yang dipakai terbatas dan peralatan yang dibutuhkan juga kurang memadai kemampuan dan pendekatan manual perajin yang menjadi mekaniknya. Kini tipografi dimaknai sebagai segala disiplin yang berkenaan dengan huruf. Pada praktiknya, saat ini tipografi telah jauh berkolaborasi dengan bidang-bidang lain, seperti multimedia dan animasi, *web* dan *online media* lainnya, sinematografi, interior, arsitektur, desain produk dan lain-lain.

Penulis membuat penciptaan karya desain tipografi ini bersumber dari sebuah sayuran sebagai dasar pembentukan karyanya, akan tetapi memang sudah banyak penulis melihat contoh karya para tipografer di dunia sayuran ini dijadikan sebagai inspirasinya, dibawah ini beberapa contoh karya yang dihasilkan:



Gambar.1.1

(A) Contoh Tipografi dari Ketimun. (B) Tipografi Berbagai Sayuran yang digambar  
(Sumber: (a) <http://www.designyoutrust.com> , (b) <http://www.headjam.com.au>).

Pembeda pengkaryaan desain tipografi dari penulis dengan tipografer lainnya adalah dari segi konsep yang diusung ingin mengembangkan jenis sayuran di Jawa Barat, karena merupakan sentra penghasil sayuran dan umbi-umbian, seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabai besar, tomat, terong, buncis, ketimun, dan kangkung “Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jabar”.

Berangkat dari sinilah penulis memiliki konsep dari segi visualnya ingin membuat sebuah karya penciptaan desain tipografi dengan mempunyai dasar bentuk dari beberapa jenis sayuran seperti: bawang merah, wortel, tomat, kentang, dan kubis. Penulis sangat tertarik akan pembuatan tipografi ini di samping masih jarang yang membuat, jenis tipografi ini akan menarik dan unik dari konsep awal pembuatannya ingin memunculkan karakter jenis tipografi yang alami dan pengayaan huruf yang mempunyai unsur dekoratif, karena disesuaikan dengan sifat alamiah pada objek serta memiliki unsur keterbacaan yang tinggi serta tidak memvisualisasikan bentuk yang terlalu klasik. Penulis menginginkan karya desain tipografi ini memiliki suatu nilai khusus dalam segi pengaplikasiannya dan diharapkan ada suatu apresiasi lebih dari masyarakat yang bisa mengangkat produksi atau kualitas dari sayuran itu sendiri.

Untuk itu penulis membuat skripsi dengan metode penciptaan dengan judul: **“EKSPOLRASI DESAIN TIPOGRAFI BERBASIS FLORA SAYURAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk eksplorasi tipografi kreatif berdasarkan flora sayuran

Dari hal tersebut muncul pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat dirumuskan dalam masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran?
2. Bagaimana kreasi eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran?
3. Bagaimana deskripsi visual kreasi eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran
2. Mengetahui kreasi eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran
3. Mengetahui deskripsi visual kreasi eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi orang lain baik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Departemen Pendidikan Seni Rupa, dan pihak lain yang ingin belajar dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai desain tipografi.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, pembuatan karya tipografi ini dapat memberikan suatu pengalaman, motivasi, arahan, wawasan dan pemahaman dalam suatu desain.

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa, pembuatan karya ini semoga dapat menjadi bahan referensi ataupun perbandingan untuk pembuatan karya yang serupa.
3. Bagi Desainer, pembuatan karya tipografi ini diharapkan bisa memberikan referensi lebih dalam pembuatan karya desain tipografi.

### **E. Metode Penciptaan**

Metode eksperimen sebagai metode penciptaan yang digunakan penulis guna mencari kesesuaian bentuk huruf serta mengembangkan dan mengeksplorasi bahan sesuai dengan kebutuhan penciptaan tipografi berbasis flora sayuran sebagai ide gagasan berkarya.

#### 1. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa hal antara lain:

##### a. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori dan bahan pendukung serta untuk menyempurnakan analisis data dalam rangkaian penelaahan hubungan dengan teori yang relevan.

##### b. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan karya dan teknik observasi ke lapangan tentang bahan dan alat-alat yang digunakan sebagai media untuk berkarya seni desain tipografi sebagai pengetahuan dalam berkarya.

##### c. Dokumentasi

Digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Seperti foto-foto tempat observasi, objek, foto-foto proses dari awal hingga penciptaan berakhir, dan dokumen-dokumen lainnya.

## 2. Teknik penciptaan

Karya yang akan dibuat adalah karya seni desain tipografi dengan bentuk dasar dari jenis sayuran bawang merah, wortel, tomat, kentang, dan kubis. Adapun tahap teknik penciptaan yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

### a. Eksplorasi teknik dan bahan

Bereksperimen pada teknik-teknik desain tipografi untuk menemukan bentuk-bentuk unik.

### b. Proses penciptaan

Membuat sketsa serta memindahkan sketsa tersebut dengan memindai kedalam komputer dan mengedit sampai penyelesaian.

## 3. Konsep penciptaan

Karya seni desain tipografi dengan judul “Eksplorasi tipografi berbasis flora sayuran” penulis memiliki konsep ingin membuat sebuah karya penciptaan desain tipografi dengan mempunyai dasar bentuk dari beberapa jenis sayuran dari bawang merah, wortel, tomat, kentang, dan kubis yang sudah menjadikan sebagai unggulan dan menjadi sebuah komoditas di masyarakat Jawa Barat. Penulis sangat tertarik akan pembuatan tipografi ini di samping masih jarang yang membuat, jenis tipografi ini akan menarik dan unik dari konsep awal pembuatannya ingin memunculkan karakter jenis tipografi yang alami dan pengayaan huruf yang sedikit ada unsur dekoratifnya karena disesuaikan dengan sifat alamiah pada objek serta memiliki unsur keterbacaan, keteraturan dan kejelasan yang baik.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya desain tipografi yang berjudul ”**EKSPLORASI DESAIN TIPOGRAFI BERBASIS FLORA SAYURAN**”

maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, yang berisi tentang Latar Belakang Penciptaan, Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Metode Penciptaan, serta Sistematika Penulisan.
2. **BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN**, berisi Kajian Teoritik, yang menjelaskan tentang eksplorasi desain tipografi berbasis flora sayuran, kajian empirik mengenai nilai-nilai kehidupan yang akan di angkat dalam karya eksplorasi desain tipografi berbasis flora sayuran ini, konsep penciptaan
3. **BAB III METODE PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN**, menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam membuat karya ini, yaitu: Observasi, Ide berkarya, Kontemplasi, Stimulasi Berkarya, Pengolahan ide, Proses berkarya seperti Pembuatan sketsa, Persiapan alat, Tahap mengolah dari bentuk asli ke bentuk tipografi flora sayuran, Tahap membentuk objek-objek dalam bentuk huruf, Tahap *editing* desain dan *print out*, Tahap *finishing*
4. **BAB IV ANALISIS KARYA HASIL CIPTAAN**, berisi analisis dan pembahasan karya desain tipografi yang diciptakan membahas tentang pembentukan, *print out* desain, pengemasan, display karya

5. **BAB V PENUTUP**, bagian terakhir ini berisi kesimpulan hasil penciptaan karya dan saran atau rekomendasi berkenaan dengan karya seni yang diciptakan.